

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Simulasi  
CALON GURU PENGGERAK**

**MUHAMMAD TAHIR,S.Pd**

**MATA PELAJARAN :  
EKONOMI  
KELAS X**

**SMA NEGERI I POLEWALI  
TP 2021/2022**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2021/2020

Sekolah : SMA Negeri 1 Polewali  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : X / Satu  
Materi Pokok : Pelaku Kegiatan Ekonomi  
Alokasi Waktu : 1 x 10 menit ( 1 kali pertemuan)

### A. Kompetensi Inti :

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual KI 1,yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. KI 2, Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<b>Pertemuan 1.</b> 3.3.1 Menjelaskan pelaku kegiatan ekonomii 3.3.2 Menjelaskan peran pelaku kegiatan ekonomi 3.3.3 Menjelaskan diagram arus lingkaran kegiatan ekonomi yang melibatkan dua sektor ekonomi, tiga sector ekonomi dan empat sektor ekonomi
4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis Peran pelaku kegiatan ekonomi

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Smart Teaching* dan *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dan menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.

### D. Materi Pembelajaran :

1. Kegiatan Ekonomi
  - a. Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)
  - b. Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi)

- c. Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)
- 2. Pelaku Ekonomi
  - a. Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri
  - b. Peran pelaku ekonomi
  - c. Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (*circular flow diagram*) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : *Smart Teaching dan Problem Based Learning*
- c. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

**F. Media Pembelajaran**

**Media/Alat : Laptop dan LCD, Peta Konsep dan Power point**

**G. Sumber Belajar**

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta: CV Putra Kertonatan  
 Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.  
 Buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn, internet dan nara sumber

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**a. Pertemuan Minggu 1 ( 10 MENIT JP)**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu Sistem ekonomi kemudian menghubungkannya dengan pelaku kegiatan ekonomi dan kondisi kehidupan sehari-hari. c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topic dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. d) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok I, II,) dan diberikan waktu untuk diskusi 5 menit.	2 menit
Inti	a) Sebelum peserta didik mempelajari Peran Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang perbedaan rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen dengan rumah tangga pemerintah dan masyarakat luar negeri yang mereka ketahui. b) Kelompok I ditugaskan untuk melakukan kajian tentang kegiatan ekonomi, dan kelompok II Pelaku ekonomi melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan. maupun media elektronik lainnya c.) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan. d) Kelompok I ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya	7 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>kemudian kelompok II, yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>e) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>f) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja.</p> <p>c) Peserta didik diberi tugas mandiri atau kelompok</p> <p>d) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan ringkasan tentang makna kegiatan ekonomi dan peran pelaku ekonomi . Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p>	1 menit

#### I. Penilaian Proses dan Hasil pembelajaran

1. Teknik Penilaian:
  - A. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  - B. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
  - A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian
  - B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian
  - C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : Soal terlampir

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Polewali

Polewali, 13 Juli 2021  
Calon Guru penggerak  
Mapel Ekonomi

ABDUL RAHMAN, S.Pd., M.Pd  
NIP.197001021992031010

MUHAMMAD TAHIR,S.Pd  
NIP. 198310262010011021

PELAKU KEGIATAN EKONOMI

A. KEGIATAN EKONOMI (PRODUKSI)

1. Pengertian Produksi

**Produksi** adalah setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah guna suatu barang atau benda untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya: menanam padi, menggiling padi, mengangkut beras, memperdagangkan, dari menjual makanan. Nah, kegiatan seperti itu disebut kegiatan produksi.

2. Tujuan Produksi

Tujuan produksi adalah menghasilkan barang untuk mendapatkan laba. Tujuan tersebut tercapai jika barang atau jasa yang diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sasaran kegiatan produksi adalah pelayanan kebutuhan masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Oleh karena itu tujuan produksi, antara lain, sebagai berikut:

- 1) memper banyak jumlah barang /jasa;
- 2) menghasilkan barang/jasa yang berkualitas tinggi;
- 3) memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan peradaban dan kebudayaan serta perkembangan teknologi;
- 4) mengganti barang yang rusak atau habis;
- 5) memenuhi pasar dalam negeri untuk kebutuhan perusahaan dan rumah tangga;
- 6) memenuhi pasar internasional;
- 7) mendapatkan keuntungan;
- 8) meningkatkan kemakmuran.

3. Faktor-faktor Produksi

- 1) Faktor produksi asli, meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia.
  - a) Sumber daya alam
  - b) Sumber daya manusia
- 2) Faktor produksi turunan, meliputi modal dan kewirausahaan.
  - a) *Modal* atau *capital* yaitu semua alat yang dipergunakan sebagai penunjang proses produksi.
  - b) *Kewirausahaan* atau *enterprise* yaitu kemampuan pengusaha untuk mengolah faktor-faktor produksi, sehingga dapat melakukan kegiatan produksi secara efektif dan efisien.

4. Proses Produksi

Proses produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu untuk menghasilkan atau menambah manfaat barang/jasa. Pengertian lain tentang proses produksi adalah urutan pengolahan dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi.

Ada dua macam proses produksi yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Proses produksi *kontinue* atau terus-menerus
- 2) Proses produksi *intermitten* atau berselingan

5. Fungsi Produksi/Persamaan Produksi

Apakah yang dimaksud fungsi produksi? Amatilah bahwa dalam kegiatan produksi menyangkut dua persoalan yang mempunyai hubungan fungsional atau saling memengaruhi, yaitu sebagai berikut:

- 1) berapa output yang harus diproduksi, dan
- 2) berapa faktor-faktor produksi (input) yang akan dipergunakan.

Secara matematis fungsi produksi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Q=f(C,L,R,T)$$

Q :Quantity (jumlah barang yang dihasilkan)  
 f:Fungsi (symbol persamaan fungsional)  
 C :Capital (modal atau sarana yang digunakan)  
 L :Labour (tenaga kerja)  
 R :Resources(sumber daya alam)  
 T :Technology (teknologi dan kewirausahaan)

Dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa output merupakan fungsi dari input, artinya setiap barang yang dihasilkan merupakan akibat dari input yang dimasukkan.

Proses produksi dapat diartikan sebagai proses urutan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam usaha untuk menghasilkan barang maupun jasa. Agar proses produksi mencapai titik optimum, maka diperlukan adanya peningkatan produktivitas dengan jalan menambah faktor-faktor produksi. Akan tetapi menurut David Ricardo penambahan faktor produksi tidak selalu dapat memberikan hasil yang sebanding, seperti yang digambarkan dalam hukum hasil lebih yang semakin berkurang atau *The law of diminishing returns* yang berbunyi " Dengan suatu teknik tertentu, maka mulai titik tertentu penambahan factor produksi tidak lagi memberikan penambahan hasil produksi yang sebanding". Atau dengan kata lain tambahan hasil lama-kelamaan akan menurun, meskipun faktor produksi terus bertambah.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh di bawah ini.

**Contoh:**

Tanah :1 Ha, modal Rp5.000.000,00

Pekerja	Hasil Total (Total Product)	Produksi Marjinal (Marginal Product)
1	10	10
2	21	11
3	34	13
4	42	8
5	46	4
6	48	2

*Law of diminishing returns* terjadi pada pekerja yang ke-4 dan seterusnya, yaitu setelah tercapai *marginal product* maksimum sebesar 13.

## 6. Teori Produksi

### 1)Pembagian Produksi

Produksi dapat digolongkan dalam lima bidang, yaitu sebagai berikut.

- Bidang ekstraktif, artinya setiap usaha untuk mengambil hasil alam secara langsung. Contoh produksi bidang ekstraktif, antara lain, pertambangan, perikanan laut, berburu, dan menebang hutan.
- Bidang agraris, artinya setiap usaha mengerjakan atau mengolah alam agar diperoleh hasil dari tumbuhan dan hewan. Contoh produksi bidang agraris, antara lain, pertanian, perkebunan, perikanan darat, dan peternakan.
- Bidang industri, artinya setiap usaha mengolah dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi. Contoh produksi bidang industri, antara lain, perakitan, pertekstilan, ukir-ukiran, dan kerajinan.
- Bidang perdagangan, artinya setiap usaha untuk membeli barang dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk. Contoh produksi bidang perdagangan, antara lain, perdagangan regional, perdagangan nasional dan internasional.
- Bidang jasa, artinya setiap usaha memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan. Contoh produksi bidang jasa, antara lain, perbankan, asuransi, pengangkutan, jasa, dan hukum.

## 2) Tahapan Produksi

Lapangan produksi dapat digolongkan menjadi tiga sektor produksi atau tiga tahapan produksi berikut ini.

- a) Sektor produksi primer, meliputi bidang ekstraktif dan bidang agraris.
- b) Sektor produksi sekunder, meliputi bidang industri dan bidang perdagangan.
- c) Sektor produksi tersier, meliputi bidang jasa/pelayanan

## 7. Produktivitas

Produktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah barang dengan faktor produksi yang tersedia. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Secara ekstensif, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara menambah jumlah faktor produksi.
- 2) Secara intensif, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara meningkatkan produktivitas setiap faktor produksi.
- 3) Rasionalisasi, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara mengeluarkan kebijakan yang rasional yang mengarah pada efisiensi produksi agar produktivitas optimal. Upaya rasionalisasi dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut.
  - a) Mekanisasi, yaitu dilakukan dengan mengganti alat-alat produksi dengan mesin-mesin/alat-alat yang serba modern
  - b) Standardisasi, yaitu dilakukan dengan membuat suatu standar/ukuran dalam hal mutu, bentuk, ukuran dan lain-lain terhadap suatu produk tertentu.
  - c) Spesialisasi/pembagian kerja.
  - d) Menempatkan pekerja pada tempat yang sebenarnya (*the right man on the right place*)

## 8. Kurva Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Curve = PPC*)

Dalam ekonomi, kurva kemungkinan produksi (Inggris: *production-possibility frontier (PPF)*, *production-possibility curve*, *production-possibility boundary* atau *product transformation curve*) adalah grafik atau kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum output yang dapat dihasilkan.

## B. DISTRIBUSI

Distribusi adalah menyalurkan barang/jasa hasil produksi kepada konsumen. Sistem distribusi klasik adalah melalui transaksi langsung antara produsen dan konsumen, atau melalui transaksi yang dilakukan di pasar (pasar nyata yaitu tempat untuk pertemuan penjual dan pembeli).

Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

- 1) Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara. Contohnya seorang penjual martabak memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
- 2) Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara. Misalnya melalui pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retailer), agen, makelar, komisioner, eksportir, importir, dan penyalur-penyalur lainnya.

## C. PERILAKU KONSUMEN

### a. Pengertian Konsumsi dan Konsumen

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa. Konsumen adalah orang atau pihak yang melakukan kegiatan konsumsi tersebut.

Benda yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan disebut benda konsumsi. Benda konsumsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) **Digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia**
- 2) **Dapat habis jika digunakan secara terus-menerus**
- 3) **Habisnya Nilai Barang**

**b. Tujuan Konsumsi**

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa sebenarnya konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia guna memperoleh kepuasan. Jadi tujuan akhir dari kegiatan konsumsi adalah kepuasan. Jika kita lapar makan akan merasa puas jika sudah makan, begitu juga kita akan merasa puas jika kita haus memperoleh minuman yang segar.

**c. Nilai Suatu Barang**

1) **Nilai Pakai (*Value in Use*)**

Nilai pakai adalah kemampuan suatu barang untuk dapat memuaskan kebutuhan. Tinggi atau rendahnya nilai pakai barang ditentukan oleh intensitas kebutuhan, tempat dan waktu.

- a) Nilai pakai subjektif,
- b) Nilai pakai objektif,

2) **Nilai Tukar (*Value in Exchange*)**

Nilai tukar diartikan sebagai kemampuan suatu barang untuk dapat ditukarkan dengan barang lain di pasar. Tinggi atau rendahnya nilai tukar suatu barang ditentukan oleh nilai pakai barang tersebut. Contoh beras memiliki nilai pakai yang lebih besar daripada pasir.

- a) Nilai tukar subjektif
- b) Nilai tukar objektif

**d. Teori Nilai**

1) **Teori Nilai Objektif**

a) **Teori Nilai Pasar**

Menurut Hummedan Locke, nilai suatu barang sangat tergantung pada permintaan dan penawaran barang di pasar.

b) **Teori Nilai Biaya Produksi**

Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith. Menurutnya, nilai suatu barang ditentukan oleh jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen untuk membuat barang tersebut. Menurutnya, semakin tinggi nilai pakai suatu barang, nilai tukarnya pun juga akan semakin tinggi. Jika biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen untuk memproduksi suatu barang adalah Rp500.000,00 maka nilai dari barang tersebut sebesar Rp500.000,00 pula.

c) **Teori Nilai Tenaga Kerja Masyarakat**

Menurut David Ricardo, nilai suatu barang ditentukan oleh jumlah biaya tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan barang tersebut.

d) **Teori Nilai Biaya Reproduksi dari Carey**

Menurut Carey, nilai suatu barang ditentukan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang itu kembali (biaya reproduksi). Oleh karena untuk menentukan nilai suatu barang tidak berpangkal pada biaya produksi yang pertama kali, tetapi pada biaya produksi yang dikeluarkan sekarang.

e) **Teori Nilai Kerja Rata-Rata atau Teori Nilai Lebih**

Menurut Karl Marx, barang dinilai berdasarkan pada biaya rata-rata tenaga kerja di masyarakat. Karl Marx juga berpendapat bahwa upah yang diberikan kepada buruh tidak sesuai dengan harga barang yang dijual sehingga terjadi pemerasan terhadap buruh. Laba yang diterima pengusaha didapat dari selisih nilai jual dengan biaya produksi yang rendah karena pemerasan terhadap buruh disebut nilai lebih. Oleh karena itu, teori ini disebut teori nilai lebih.

2) **Teori Nilai Subjektif**

a) **Herman Henrich Gossen (1854)**

Dalam teori nilai subjektif, Gossen mempelajari cara pemuasan kebutuhan yang



dikemukakan dalam Hukum Gossen I dan Hukum Gossen II.

(1) **Hukum Gossen I**

Menurut Herman Henrich Gossen (1818–1859, ekonom Jerman) yang dikenal dengan Hukum Gossen I, menyatakan bahwa “Pemenuhan kebutuhan atas suatu jenis barang secara terus-menerus akan menurunkan tingkat kepuasannya”. Hukum Gossen I terkenal sebagai Hukum kegunaan marginal yang menurun atau hukum penurunan kepuasan marginal atau *the law of diminishing marginal utility* or *the law of decreasing marginal utility*.

(2) **Hukum Gossen II**

Nilai guna yang sama (Hukum kepuasan harmoni/Hukum perata nilai batas) atau pemenuhan secara horizontal dikenal dengan Hukum Gossen II.

**Hukum Gossen II** adalah hukum perata nilai batas atau *law of marginal utility*, berbunyi “Manusia akan berusaha untuk memenuhi berbagai macam kebutuhannya sampai pada tingkat intensitas yang sama”.

b) Karl Menger

Dalam Teori Nilai Austria, Karl Menger melanjutkan penelitiannya berdasarkan Hukum Gossen dengan membuat daftar kebutuhan konsumen, sehingga konsumen membagi pendapatannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan sampai mencapai tingkat intensitas yang harmonis.

c) Von Bohm Bawerk

Teori Von Bohm Bawerk disebut Teori Nilai Batas. Nilai batas adalah nilai yang diberikan kepada barang yang dimilikinya paling akhir atau nilai pemuasan yang paling akhir

e. **Teori Perilaku Konsumen**

Pada dasarnya konsumen berperilaku ingin memanfaatkan uang yang dimilikinya seekonomis mungkin, akan tetapi kebanyakan konsumen tidak akan berhasil. Faktor penyebabnya, antara lain, sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan konsumen tentang kualitas barang terbatas.
- 2) Adanya persaingan dari para konsumen.
- 3) Kecenderungan konsumen bersifat masa bodoh terhadap situasi harga dipasar.
- 4) Adanya tradisi yang kuat, sehingga memengaruhi tingkah laku konsumen.

1) Teori atau Pendekatan *Marginal Utility*

Pendekatan ini bertitik tolak pada anggapan bahwa kepuasan (*utility*) setiap konsumen bisa diukur dengan uang atau dengan satuan lain, sehingga konsumen selalu berusaha mencapai kepuasan total yang maksimum. Apabila menggunakan teori nilai guna kardinal atau utilitas kardinal dapat dijelaskan bahwa kepuasan absolut / mutlak yang diperoleh konsumen dari mengkonsumsi suatu produk. Maka, manfaat atau kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif, bisa dengan angka, uang atau menggunakan satuan lainnya.

Dalam teori nilai guna (utilitas) kardinal, dapat dibedakan di antara dua pengertian, yaitu sebagai berikut.

a. Nilai Guna Total atau Total Utility

Nilai guna total atau *total utility* artinya jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengonsumsi sejumlah barang tertentu.

b. Nilai Guna Marginal (*Marginal Utility*)

Nilai guna marginal atau *marginal utility* artinya pertambahan (atau pengurangan) kepuasan sebagai akibat perubahan penggunaan satu unit barang tertentu. Atau dengan kata lain *marginal utility* adalah tambahan kepuasan karena bertambahnya mengonsumsi satu unit barang. *Marginal utility* dapat dihitung dengan rumus.

$$MU = \frac{\Delta TU}{\Delta X}$$

$$MU = TU'$$

Syarat untuk memaksimumkan nilai guna (*utility*) atau kepuasan maksimum konsumen

dapat dirumuskan berikut.

$$\frac{MU_{\text{barang } x}}{P_x} = \frac{MU_{\text{barang } y}}{P_y} = \frac{MU_{\text{barang } z}}{P_z}$$

Adapun untuk memaksimalkan nilai guna (*utility*) atas anggaran pendapatan yang dimiliki konsumen untuk memaksimalkan konsumsi barang X dan barang Y dapat dirumuskan :

$$\text{Budget Income} = P_x \cdot X + P_y \cdot Y$$

## 2) Pendekatan Kurva Indiferensi (*Indifference Curve*)

Kurva indiferensi adalah kurva yang menunjukkan kombinasi konsumen antara dua macam barang, yang memberikan tingkat kepuasan sama bagi konsumen. Kurva indiferen memiliki beberapa cirri atau sifat antara lain:

- mempunyai kemiringan(*slope*) negatif, artinya miring dari kiri atas ke kanan bawah;
- apabila kedudukannya lebih tinggi menunjukkan tingkat kepuasan yang semakin tinggi;
- tidak pernah saling berpotongan dengan kurva indiferen yang lain,
- cembung ketitik asal (titik 0).

## D. PELAKU KEGIATAN EKONOMI

Produsen dan konsumen adalah para pelaku ekonomi. **Konsumen** adalah pihak yang melakukan kegiatan untuk menghabiskan atau memanfaatkan barang dan jasa. Sementara itu, **produsen** adalah pihak yang melakukan kegiatan untuk menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa, sehingga kedua pihak tersebut dapat melakukan kegiatan ekonomi.

Produsen dan konsumen yang hidup di wilayah negara Indonesia, memiliki peran dalam perekonomian yang diatur dan diawasi oleh pemerintah. Perekonomian negara secara terbuka juga melibatkan masyarakat luar negeri. Nah, bagaimanakah kita mendeskripsikan para pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian? Siapa pulakah yang disebut sebagai konsumen, produsen, pemerintah, dan masyarakat luar negeri dalam kegiatan perekonomian? Marilah ikut pembahasan tentang pelaku kegiatan ekonomi berikut.

### 1. Pengertian Pelaku Ekonomi

- Pelaku ekonomi adalah orang atau perorangan atau pun badan yang melakukan kegiatan ekonomi.
- Pelaku ekonomi adalah subjek yang menjalankan/melakukan kegiatan produksi, konsumsi, atau distribusi.

Setiap orang, setiap rumah tangga keluarga, setiap organisasi masyarakat, badan usaha swasta, lembaga-lembaga pemerintah dan masyarakat luar negeri mempunyai peran melakukan kegiatan ekonomi yang saling berkaitan satu sama lain.

### 2. Pelaku-Pelaku Ekonomi

#### a. Rumah Tangga atau Rumah Tangga Konsumsi

Sektor/rumah tangga konsumsi memiliki faktor-faktor produksi, seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Rumah tangga konsumsi sebagai pemilik faktor produksi, akan menjual faktor-faktor produksi tersebut kepada produsen dengan memperoleh kompensasi. Sektor/rumah tangga konsumsi akan menerima pendapatan dalam bentuk Sewa, Upah/gaji, Bunga dan Keuntungan

Kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh sektor rumah tangga konsumsi, yaitu sebagai berikut.

- Menerima penghasilan dari produsen/perusahaan yang berupah sewa, upah dan gaji, bunga, dan laba.
- Menerima penghasilan dari lembaga keuangan berupa bunga atas simpanan-simpanan mereka.
- Menjalankan penghasilan tersebut di pasar barang (sebagai konsumen).
- Menyisihkan sisadari penghasilan tersebut untuk ditabung pada lembaga-lembaga keuangan.
- Membayar pajak kepada pemerintah.
- Masuk dalam pasar uang sebagai pembeli, karena kebutuhan mereka akan uang tunai untuk

transaksisehari-hari.

#### **b. Rumah Tangga Produksi/Produsen (RTP)**

Rumah tangga produksi (RTP) adalah kelompok masyarakat yang kegiatannya menghasilkan dan atau menambah nilai guna barang dan jasa.

Kelompok rumah tangga produksi berperan dengan melakukan kegiatan-kegiatan pokok sebagai berikut.

- 1) Memproduksi dan menjual barang-barang atau jasa-jasa, yakni sebagai pemasok (*supplier*) di pasar barang.
- 2) Menyewa atau menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga konsumsi untuk proses produksi.
- 3) Menentukan pembelian barang-barang modal dan stok barang yang lain.
- 4) Meminta kredit dari lembaga keuangan untuk membiayai investasi mereka atau pengembangan usaha mereka.
- 5) Membayar pajak atas penjualan barang hasil produksinya.

#### **c. Pemerintah**

Dalam system demokrasi ekonomi di Indonesia, pemerintah memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dibidang ekonomi. Kebijakan pemerintah tersebut dalam rangka memakmurkan rakyat sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 33 UUD 1945.

Adapun kebijakan pemerintah di bidang ekonomi, antara lain, sebagaiberikut.

- 1) Kebijakan Fiskal
- 2) Kebijakan Moneter
- 3) Kebijakan Keuangan Internasional

Kegiatan ekonomiyang dilakukan pemerintah, antara lain, berupa:

- 1) menarik pajak langsung dan pajak tidak langsung,
- 2) membelanjakan penerimaan negara untuk membel barang-barang kebutuhan pemerintah,
- 3) meminjam uang dari luar negeri,
- 4) menyewa tenaga kerja, dan
- 5) menyediakan kebutuhan uang kartal bagi masyarakat.

Kegiatan ekonomi yang dilakukan sektor pemerintah juga meliputi kegiatan produksi, konsumsi, distribusi, dan regulator.

#### **d. Masyarakat Luar Negeri**

Berikut kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat luar negeri.

- 1) Menyediakan kebutuhan barang impor.
- 2) Membeli hasil-hasil barang ekspor suatu negara.
- 3) Menyediakan kredit untuk pemerintah dan swasta dalam negeri.
- 4) Masuk ke dalam pasar uang dalam negeri sebagai penyalur uang (devisa) dari luar negeri, peminta kredit, dan uang kartal rupiah untuk kebutuhan cabang-cabang perusahaan mereka di Indonesia.
- 5) Sebagai penghubung pasar uang dalam negeri dengan pasar uang luar negeri

### **E. PERAN PELAKU KEGIATAN EKONOMI**

#### **1. Peran rumah tangga Konsumen**

Pihak konsumen dalam melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga peran konsumendiantaranyasebagaberikut

1. Sebagai pemakai barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen
2. Sebagai penyedia faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan pengusaha)
3. Dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka melindungi konsumen
4. Memperlancar peredaran atau perputaran barang dan jasa

5. Dapat menaikkan harga faktor-faktor produksi, artinya dapat menaikkan harga sewa, upah, bunga dan laba

## 2. Peran rumah tangga Produsen

Pihak produsen dalam melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual kepada konsumen. Peran produsen dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sebagai penghasil barang atau jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen
2. Sebagai pemakai atau pengguna faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh konsumen
3. Dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan produksinya
4. Memperlancar penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan konsumen
5. Dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sehingga akan meningkatkan kemakmuran bangsa
6. Sebagai pihak yang dapat meningkatkan inovasi-inovasi di bidang produksi barang atau jasa
7. Melakukan pembayaran faktor-faktor produksi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

## 3. Peran Pemerintah

Peran pemerintah dalam pelaku ekonomi adalah mengatur, mengendalikan dan mengadakan pengawasan terhadap jalannya roda perekonomian suatu masyarakat. Sebagai pelaku produksi rumah tangga pemerintah menanamkan berbagai investasi untuk menghasilkan barang dan atau jasa lebih lanjut. Kegiatan produksi yang dilakukan pemerintah dapat berupa proyek pengadaan pangan, perbaikan pendidikan, kesehatan dan perumahan rakyat. Sebagai pengatur ekonomi pemerintah berperan menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui kebijakan, seperti kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

## 4. Peran masyarakat luar negeri

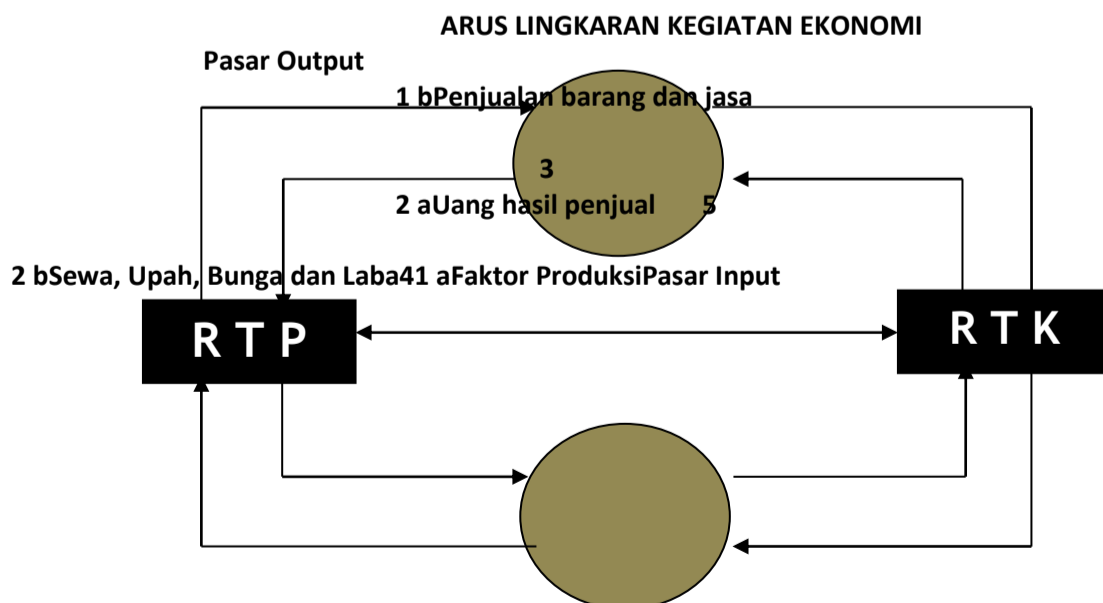
Peran masyarakat luar negeri dalam pelaku ekonomi adalah melaksanakan kegiatan perdagangan internasional yang berupa kegiatan ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan mengirimkan barang dagangan ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan memasukkan barang dagangan dari luar negeri.

## F. DIAGRAM ARUS KEGIATAN EKONOMI

### 1. Arus Kegiatan Ekonomi antara RTK dan RTP (Arus Dua Arah)

Dalam kegiatan ekonomi masyarakat, produsen dianggap sebagai rumah tangga produksi dan konsumen dianggap sebagai rumah tangga konsumsi. Rumah tangga produksi dalam menghasilkan barang selalu mempergunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga konsumsi, dan rumah tangga konsumsi akan memperoleh kompensasi atau imbalan atas penggunaan faktor produksi tersebut.

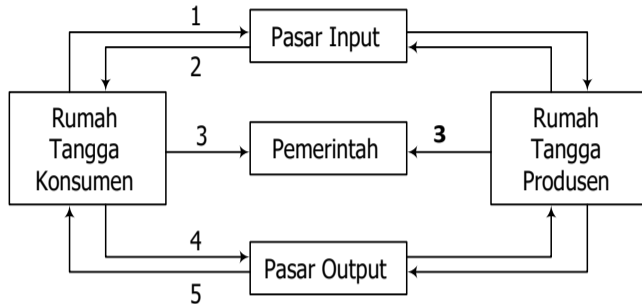
Berdasarkan uraian di atas, maka aktivitas ekonomi sebagaimana dikemukakan oleh Francois Quesney (1694-1774) dalam bukunya yang berjudul "*Tableau Economique*", yang disebut sebagai "*the Circular Flow of Economic Activity*" atau arus lingkaran kegiatan ekonomi meliputi arus barang dan arus uang. Hubungan antara rumah tangga produksi dan rumah tangga konsumsi dalam kegiatan ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut.



**Keterangan :**

1. Aliran arus barang
  - a. RTK menawarkan Faktor produksi kepada RTP
  - b. RTP Menghasilkan barang / jasa untuk dijual kepada RTK
2. Aliran arus uang
  - a. Uang hasil penjualan barang / jasa
  - b. Uang untuk membeli atau membayar faktor produksi (sewa, upah, bunga dan laba)
3. Pasar hasil produksi / Pasar output
4. Pasar Faktor Produksi / Pasar Input
5. Hubungan antara RTP dengan RTK

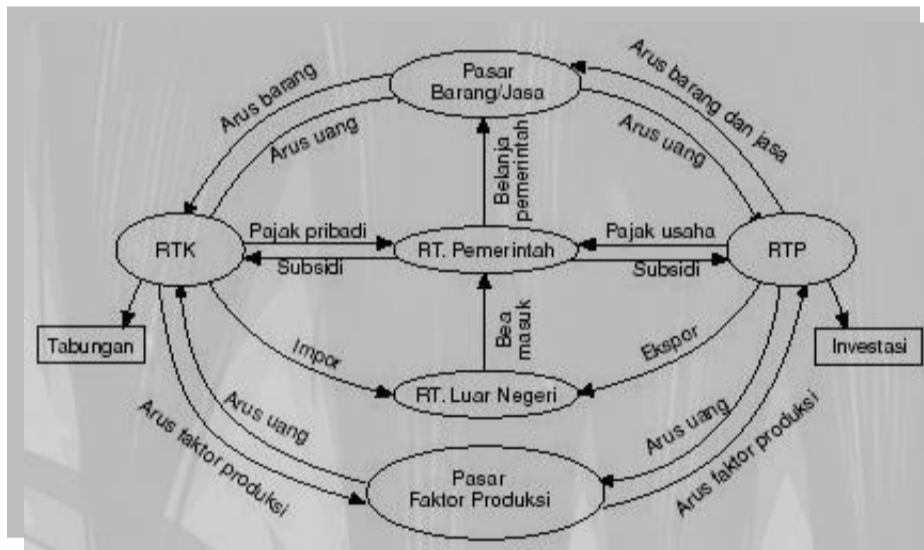
**1. Arus Kegiatan Ekonomi yang melibatkan tiga sektor; Rumah Tangga Produksi, Rumah Tangga Konsumsi dan Rumah Tangga Negara atau Pemerintah)**



**Keterangan :**

1. RTK menawarkan Faktor produksi kepada RTP
2. RTK menerima penghasilan atas penggunaan faktor produksi (Sewa, upah, bunga dan laba) dari RTP
3. RTK dan RTP membayar pajak kepada pemerintah
4. RTP menerima uang hasil penjualan barang/jasa dari RTK
5. RTP Menghasilkan barang / jasa untuk dijual kepada RTK

**2. Arus Kegiatan Ekonomi yang melibatkan empat sektor; RTK, RTP, RTN atau Pemerintah dan Masyarakat Luar Negeri**



**3. Manfaat interaksi pelaku kegiatan ekonomi**

Dari interaksi pelaku kegiatan ekonomi, manfaat yang dapat diperoleh di antaranya, sebagai berikut.

- a. Pelaku kegiatan ekonomi bisa memecahkan permasalahan ekonomi modern (masalah *what, how, dan for whom*).
- b. Pelaku kegiatan ekonomi bisa meningkatkan kegiatan perekonomian suatu negara, baik arus uang maupun arus barang.

- c. Pelaku kegiatan ekonomi bisa mencukupi kebutuhan produsen akan faktor produksi dan kebutuhan konsumen akan barang atau jasa.
- d. Pelaku kegiatan ekonomi bisa meningkatkan pendapatan suatu masyarakat / negara
- e. Pelaku kegiatan ekonomi bisa meningkatkan tabungan dan investasi.

**Instrumen Penilaian Pertemuan I**

**Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!**

1. Berikan penjelasan dengan bahasamu sendiri mengenai diagram arus kegiatan ekonomi!
2. Terangkan sifat-sifat dari para pelaku utama kegiatan ekonomi!
3. Apa sajakah yang masuk dalam aliran arus uang dan aliran arus barang ? Jelaskan!
4. Gambarkan arus lingkaran kegiatan ekonomi 2 sektor!
5. Identifikasikan manfaat interaksi pelaku kegiatan ekonomi!

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir :  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{2,5}$

**TUGAS KELOMPOK**

Negara kita telah dilanda permasalahan ekonomi. Mulai dari kelangkaan hingga meningkatnya PHK Karena covid-19. Coba carilah kasus di blog media atau koran bisnis mengenai berita ekonomi. Berita yang dicari haruslah melibatkan para pelaku kegiatan ekonomi, bisa dua, tiga, hingga empat pelaku. Lakukanlah analisis terhadap kasus tersebut. Buatlah laporan hasil kerja dan beserta kasus yang dianalisis. Setelah itu, tunggulah giliranmu untuk mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.

**TUGAS MANDIRI**

Hubungan antara konsumen dan produsen sudah kamu pelajari dalam berbagai segi ilmu. Sekarang, cobalah kamu melakukan survei ke perusahaan di daerahmu. Carilah informasi tentang hubungan antara perusahaan tersebut sebagai produsen dan masyarakat di sekitarnya sebagai konsumen. Buatlah laporan pekerjaan disertai bukti-bukti wawancara dan kumpulkan hasilnya kepada guru sebagai bahan apresiasi di kelas.

**PENILAIAN LAPORAN**

Penilaian kompetensi ketrampilan : Penilaian Proyek

KD	IPK
1.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis Peran pelaku kegiatan ekonomi

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1 POLEWALI  
 Tahun pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : X/1  
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor Perolehan					Jml
		Kerjasama kelompok	Kecepatan pengerjaan	Ketepatan pengerjaan	Tehnik presentasi	Laporan	
1.							
2.							

3.							
4.							
5.							
6.							

**Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100**

Nilai akhir ketrampilan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{5}$$

**Penilaian kompetensi ketrampilan : Portofolio**

KD	IPK
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis Peran pelaku kegiatan ekonomi

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1 Polewali  
 Tahun pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : X/1  
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

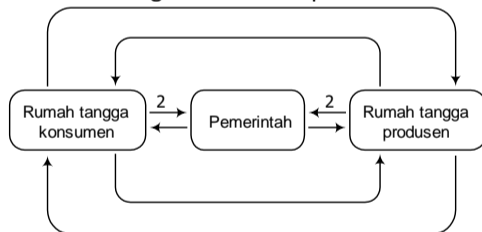
Nilai Akhir =  $\frac{\text{Perolehan Score}}{3}$



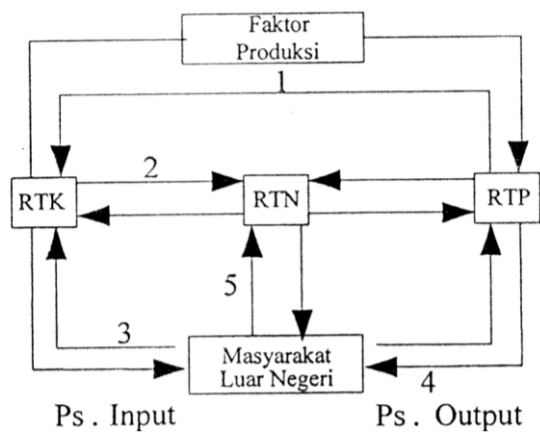
## SOAL ULANGAN HARIAN

- Pernyataan berikut ini yang tidak termasuk faktor produksi adalah ....
  - sebuah bulldoser yang dimiliki oleh perusahaan
  - uang senilai 2 milyar rupiah dalam tabungan suatu perusahaan**
  - pekerja suatu perusahaan
  - gedung pabrik dan perlengkapan
  - alat transportasi dan komputer
- Teori nilai yang menyatakan bahwa nilai suatu barang ditentukan oleh biaya yang diperlukan untuk memproduksi kembali barang tersebut, dikemukakan oleh ... .
  - Adam Smith
  - Carey
  - David Ricardo
  - Humme & Locke
  - HH Gossen
- Abadi seorang pengusaha angrobisnis yang ditekuni beberapa lama, dalam kesehariannya melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi, diantaranya:
  - Tanahnya disediakan untuk usaha, menyediakan modal dan wiraswasta
  - Membeli kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan
  - Membayar pajak badan usaha ke kas negara
  - Membayar upah karyawan, bunga dan biaya-biaya lain
  - Menerima sewa, gaji dan laba usahanya
  - Membayar pajak karyawan perusahaannyaKegiatan ekonomi yang tergolong dilakukan oleh Rumah Tangga Konsumsi adalah ...
  - 1, 2, dan 3
  - 1, 2, dan 5
  - 2, 3 dan 4
  - 2, 3 dan 5
  - 4, 5 dan 6
- Menikmati seni di museum merupakan contoh dari tindakan ....
  - Produksi
  - Konsumsi**
  - Distribusi
  - Transfer
  - Pertukaran

5. Perhatikan diagram interaksi pelaku ekonomi berikut!



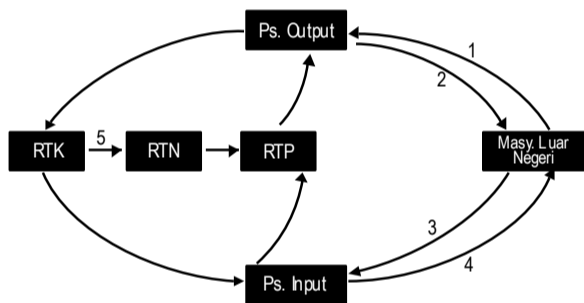
- Berdasarkan diagram di atas, peran pemerintah yang ditunjukkan nomor 2 adalah ... .
- menerima dan membayar gaji
  - penyedia faktor-faktor produksi
  - menerima subsidi secara berkala
  - menerima pajak dari rumah tangga
  - menerima balas jasa atas faktor-faktor produksi
6. Berdasarkan alur nomor 4 menunjukkan arus ... .



- A. rumah tangga produksi mengekspor barang dan jasa ke masyarakat luar negeri
- B. masyarakat luar negeri mengirim faktor produksi ke rumah tangga konsumen
- C. rumah tangga negara mengekspor hasil BUMN ke masyarakat luar negeri
- D. rumah tangga keluarga menerima imbalan jasa dan faktor produksi
- E. rumah tangga keluarga membayar pajak rumah tangga negara

7. *Production Possibility Curve* (PPC) adalah kurva yang menunjukkan ....
- a. korelasi antara berbagai tingkat output/produksi dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan
  - b. berbagai kombinasi penggunaan dua macam faktor produksi (tenaga kerja dan modal) yang menghasilkan tingkat output/produksi yang sama
  - c. berbagai kemungkinan kombinasi output/produksi barang maksimum yang dapat dihasilkan pada saat sumber daya ekonomi dan teknologi digunakan sepenuhnya
  - d. tingkat output/produksi maksimum yang dapat dihasilkan dari penggunaan jumlah tenaga kerja tertentu
  - e. tambahan output/produksi yang dihasilkan karena menambah tenaga kerja sebanyak satu orang

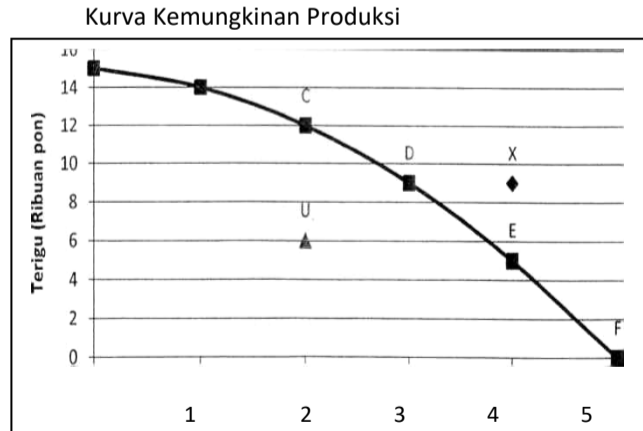
8. Perhatikan *circulair flow* diagram berikut !



Yang ditunjukkan nomor 4 berdasarkan diagram adalah ...

- A. mendapatkan uang atas barang dan jasa
- B. mengeluarkan dana sebagai balas jasa
- C. menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan
- D. melakukan impor sumber daya alam
- E. melakukan ekspor sumber daya alam

9. Masyarakat tidak bisa mendapatkan semua yang mereka inginkan, karena dibatasi oleh sumber daya dan teknologi yang ada. Perhatikan kurva di bawah ini!



Berdasarkan kurva di atas, maka pernyataan yang benar di bawah ini adalah .....

- A. titik A adalah batas yang menunjukkan kemungkinan produksi mentega dan terigu
- B. titik A, B, C, dan D merupakan titik kemungkinan produksi mentega saja
- C. titik U merupakan titik kemungkinan produksi mentega dan terigu yang paling efisien
- D. titik F sebaiknya dipilih karena memberikan tingkat efisiensi yang maksimum bagi perekonomian
- E. titik X merupakan pilihan yang tidak dapat dicapai**

10. *Price Consumption Curve* adalah kurva yang...

- A. menunjukkan korelasi berbagai tingkat harga dengan jumlah barang yang dikonsumsi
- B. menunjukkan korelasi berbagai tingkat pendapatan dengan jumlah barang yang dikonsumsi
- C. menunjukkan berbagai kombinasi konsumsi dua macam barang yang memberikan kepuasan sama
- D. menghubungkan titik-titik keseimbangan konsumen apabila terjadi perubahan harga salah satu macam barang**
- E. menghubungkan titik-titik keseimbangan konsumen apabila terjadi perubahan pendapatan konsumen

11. *Least Cost Combination* (keseimbangan produsen) tercapai pada keadaan berikut ini :

- A. Slope Isocost = Slope Budget Line
- b. Slope Isocost = Slope Isoquant**
- c. Slope Isocost = Slope Isoprofit
- d. Slope Budget Line = Slope Inference Curve
- e. Slope Budget Line = Slope Isoquant

12. Andaikan sebuah perusahaan persaingan tidak sempurna memproduksi output sebanyak 100 unit dan diketahui bahwa  $P = 10$ ,  $MR = 8$ , dan  $MC = 9$ . Jika perusahaan berusaha memaksimalkan laba, yang harus dilakukan perusahaan adalah .....

- A. Tidak ada yang perlu diubah, kondisi tersebut merupakan laba maksimal
- B. Meningkatkan Q dan menurunkan P
- C. Meningkatkan Q dan meningkatkan P
- D. Menurunkan Q dan meningkatkan P**
- E. Menurunkan Q dan menurunkan P

13. Hubungan antara biaya produksi dengan jumlah barang yang dihasilkan ditunjukkan oleh persamaan sbb:  $TC = 1000 + 10Q + Q^2$ , apabila jumlah barang yang dihasilkan 20 unit, maka:

- A.  $AC = 1.000$ ,  $TFC = 20.000$ ,  $TVC = 400$
- B.  $AC = 80$ ,  $TFC = 1.000$ ,  $TVC = 600$**
- C.  $AC = 600$ ,  $TFC = 1.000$ ,  $TVC = 400$
- D.  $AC = 90$ ,  $TFC = 600$ ,  $TVC = 1.000$
- E.  $AC = 400$ ,  $TFC = 1.000$ ,  $TVC = 600$

14. Bila diketahui *marginal revenue* perusahaan yang berada di pasar persaingan sempurna adalah 80 ( $MR = 80$ ), *average cost* 150 ( $AC = 150$ ), *average variable cost* 120 ( $AVC = 120$ ), dan output yang diproduksi sebanyak 500 unit, maka barang tersebut dijual dengan harga . . .

- a. 30      **c. 80**      e. 150
- b. 70      d. 120

15. Beberapa peranan produsen dan konsumen :

- 1) Menyediakan faktor produksi tenaga kerja yang ia miliki untuk proses produksi
- 2) Melaksanakan proses produksi dengan mendayagunakan faktor produksi yang telah ada secara efisien
- 3) Membayar setiap faktor produksi yang telah diterimanya dengan imbalan berupa sewa, upah, bunga dan laba usaha
- 4) Membeli barang atau jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing
- 5) Menerima imbalan dari faktor produksi yang ia miliki sesuai dengan jenisnya

Peranan di atas yang merupakan peranan konsumen adalah butir .....

- a. 1), 2), dan 4)      d. 2), 4), dan 5)
- b. 1), 4), dan 5)**      e. 3), 4), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)